

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMELIHARAAN MRI SIEMENS MAGNETOM VIDA FIT 3T		
	No. Dokumen: OT.02.02./D.XXIII/ 992/2024	No. Revisi: 00	Halaman: 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit: 28 Mei 2024	Ditetapkan: Direktur Utama \${ttd} dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S, MARS	
PENGERTIAN	Magnetic Resonance Imaging adalah pemeriksaan diagnostic radiologi yang menghasilkan rekaman gambar potongan penampang tubuh / organ manusia dengan menggunakan medan magnet dan resonansi getaran terhadap inti atom hydrogen. MRI digunakan untuk mendeteksi perubahan anatomi otak yang membantu untuk mendeteksi terjadinya stroke.		
TUJUAN	1. Mengetahui petunjuk pemeliharaan alat MRI 2. Memastikan operator pengguna dan teknisi elektromedis melakukan pemeliharaan alat MRI 3. Meminimalisasi atau mencegah kerusakan alat yang fatal 4. Memberikan keamanan bagi pasien dan operator pengguna		
KEBIJAKAN	1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit 3. Pedoman Pengelolaan Peralatan Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Direktorat Fasyankes, 2015		

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMELIHARAAN MRI SIEMENS MAGNETOM VIDA FIT 3T		
	No. Dokumen: OT.02.02./D.XXIII/ 992/2024	No. Revisi: 00	Halaman: 2/2
PROSEDUR	1. Pemeliharaan yang dapat dilakukan Operator dan Teknisi - Pemeriksaan keselamatan Untuk memasukkan keselamatan sistem berupa: - o uji umum (sistem, pengkabelan, opsi, phantom, aksesoris, magnet, kipas pasien, sistem pemadaman, petunjuk pengoperasian, ikon pengguna, pintu ke ruang pemeriksaan, area akses tekontrol medan magnet) - o pengujian listrik (resistance MR workplace, resistance meja pasien, resistance pelindung sistem) - o uji fungsi (sirkuit mematikan listrik darurat, supervise gradien, meja pasien, intercom, penghentian magnet, penjaminan mutu / QA) - Pemeliharaan untuk pencegahan Untuk menjaga kegagalan seminim mungkin. - o Cek Komputer, untuk menghindari overhear - o Cek Sistem Pendingin, untuk menghindari overhear, lakukan pemeriksaan kebocoran, bersihkan filer air, periksa tekanan air dan tambahkan air jika perlu - o Filter Gradien, untuk menghindari polusi, maka periksa fungsi kipas - o Pendingin, untuk menghindari overhear - o Monitor TFT, untuk menjaga performa - o Meja Pasien, untuk menghindari keausan dan kerusakan, maka lumasi poros dan rel - o Magnet, untuk menjaga performa isi ulang helium Ketika dibutuhkan - Uji kualitas dan fungsi Uji kualitas dan fungsi digunakan untuk memeriksa jika sistem memenuhi uji coba. Uji kualitas citra menentukan deviasi dari status asli. - o Pengukuran Quality Assurance, interaksi berbagai komponen sistem sesuai dengan karakteristik sistem yang dijamin		
UNIT TERKAIT	1. Tim Kerja Pelayanan Penunjang 2. Instalasi Radiologi		
DOKUMEN TERKAIT	Manual Book MRI Magnetom Vida Fit		

	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta "Formulir Penambahan/Perubahan Dokumen"		Nomor Dokumen		OT.02.02./D.XXIII/992/2024
			Tanggal Efektif		28 Mei 2024
			Halaman		2 halaman
Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Tim Kerja Hukum dan Hubungan Masyarakat, sebagai berikut :					
Tanggal : 28 Mei 2024		☒ Penambahan dokumen	(PEMOHON)  dr. Adhy Nugroho Mars		
Nama : dr. Adhy Nugroho, MARS		☐ Perubahan dokumen			
Unit Kerja : Tim Kerja Pelayanan Penunjang		☐ Pengurangan dokumen			
Judul SOP : STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMELIHARAAN MRI SIEMENS MAGNETOM VIDA FIT 3T					
<i>Beri tanda V pada kotak yang diperlukan</i>					
No	Nomor Dokumen	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02./D.XXIII/992/2024	00	1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 2. Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit 3. Pedoman Pengelolaan Peralatan Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Direktorat Fasyankes, 2015	Penambahan Dokumen SOP Tim Kerja Pelayanan Penunjang	